

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Data Penelitian

Responden dalam penelitian ini yaitu wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kupang, kuesioner yang disebarakan sebanyak 100 kuesioner, sehingga jumlah observasi (n) dalam penelitian ini adalah 100 responden wajib pajak orang pribadi. Sebelum membahas pembuktian dari hipotesis dalam penelitian, secara deskriptif akan dijelaskan mengenai kondisi masing-masing variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini anatara lain kepatuhan wajib pajak orang pribadi, penerapan e-Filing, dan Penerapan e-Bupot Unifikasi. Kuesioner terdiri dari 11 pertanyaan. Terdapat 4 pertanyaan untuk variabel penerapan e-Filing (X1), 3 pertanyaan untuk variabel penerapan e-Bupot Unifikasi (X2), dan 4 pertanyaan untuk variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y). Deskripsi responden dalam penelitian dapat dilihat dari demografi responden yang meliputi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan penghasilan per tahun. Berikut adalah tabel 5.1 yang menunjukkan deskripsi responden wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kupang.

Tabel 5.1
Deskripsi Karakteristik Responden Wajib Pajak Orang Pribadi
di KPP Pratama Kupang

Data Responden	Keterangan	Jumlah	Presentase
Umur	Antara 20-30 tahun	49	49%
	Antara 31-40 tahun	36	36%
	Diatas 40 tahun	19	19%
Jenis Kelamin	Laki-laki	60	60%
	Perempuan	40	40%
Pendidikan Terakhir	SD	0	0
	SMP	0	0
	SMA	20	20%
	D1/D2/D3	7	7%
	S1	53	53%
	S2	20	20%
	S3	0	0
Pekerjaan	Pegawai Swasta	40	40%
	Pegawai Negeri Sipil	35	35%
	Wiraswasta	25	25%
Penghasilan / Tahun	Penghasilan s.d 60 juta	97	97%
	Penghasilan >Rp60 juta – Rp 250 juta	3	3%
	Penghasilan >Rp250 juta- Rp 500 juta	0	0
	Penghasilan>Rp500 juta- Rp 5 miliar	0	0
	Penghasilan> Rp 5 miliar	0	0

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.1 maka dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki (60%), sisanya 40% berjenis kelamin perempuan. Dilihat dari usianya, sebagian besar responden berusia antara 20 hingga 30 tahun (49%). Sementara itu sebanyak 36% responden berusia antara 31 hingga 40 tahun dan sisanya yaitu 19% berusia diatas 40 tahun. Berdasarkan tingkat pendidikannya dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan terakhir S1 (53%), 20%

berpendidikan SMA, 7% berpendidikan D1/D2/D3, dan 20% berpendidikan S2. Dilihat dari pekerjaan, sebanyak 40% responden memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta, 35% responden memiliki pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil, dan 25% responden memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta.

5.2 Teori dan Pembahasan

Dalam penelitian ini salah satu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari berbagai pertanyaan yang dibuat berdasarkan 11 indikator yang diteliti. Kuesioner ini diberikan kepada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kupang, hasil jawaban responden disesuaikan skala pengukuran yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk menggambarkan hasil penelitian dari para responden tentang variabel-variabel penelitian. Berikut deskripsi masing-masing hasil variabel penelitian:

5.2.1 Deskripsi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Pada variabel kepatuhan wajib pajak diajukan empat pertanyaan kepada responden. Berdasarkan hasil olahan kuesioner responden diperoleh jawaban untuk variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebagai berikut:

Tabel 5.2
Deskriptif Variabel
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

No	Indikator	Item Pertanyaan	Σ JR	\bar{X} Ps - p	$(\bar{X}$ Ps- p)/5	Ps-p	Skor Indikator	Kategori
1.	Kepatuhan untuk mendaftarkan diri	1	464	4,64	0,90	90,8	90,8	Sangat Setuju
2.	Kepatuhan dalam perhitungan dan pembayaran pajak terutang	2	452	4,52	0,91	92,2	92,2	Sangat Setuju
3.	Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan pajak	3	454	4,54	0,94	90,1	90,1	Sangat Setuju
4.	Kepatuhan dalam melaporkan kembali surat pemberitahuan tahunan	4	430	4,30	0,82	85,6	85,6	Sangat Setuju
	Rata-rata						91,5	Sangat Setuju

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa capaian indikator dari variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi memperoleh rata-rata capaian indikator 91,5. Dengan skor capaian ini dapat disimpulkan bahwa variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi berada dalam standar keputusan sangat setuju. Hal ini dapat diartikan pula bahwa responden patuh terhadap kewajiban perpajakannya.

5.2.2 Deskripsi variabel Penerapan e-Filing

Pada variabel penerapan e-filing diajukan empat pertanyaan kepada responden. Berdasarkan hasil olahan kuesioner responden diperoleh jawaban untuk variabel penerapan e-filing sebagai berikut:

Tabel 5.3
Deskripsi Variabel
Penerapan e-Filing

No	Indikator	Item Pertanyaan	Σ JR	\bar{X} Ps - p	$(\bar{X}$ Ps- p)/5	Ps-p	Skor Indikator	Kategori
1	Kemudahan menyampaikan/melaporkan an SPT	1	439	4,39	0,80	84,5	84,5	Sangat Setuju
2	Dapat diakses kapanpun	2	436	4,36	0,85	88,2	88,2	Sangat Setuju
3	Dapat diakses dimanapun	3	434	4,34	0,83	86,1	86,1	Sangat Setuju
4	Adanya bukti penerimaan e-SPT dari DJP	4	435	4,35	0,88	85,6	85,6	Sangat Setuju
Rata-rata							87,5	Sangat Setuju

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa capaian indikator dari variabel penerapan e-Filing memperoleh rata-rata capaian indikator 87,5. Dengan skor capaian ini dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan e-Filing berada dalam standar keputusan sangat setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden dimudahkan dengan adanya penerapan e-filing seperti kemudahan dalam

menyampaikan/melaporkan SPT, dapat diakses kapanpun, dapat diakses dimanapun dan adanya bukti penerimaan e-SPT dari DJP.

5.2.3 Deskripsi Variabel Penerapan e-Bupot Unifikasi

Pada variabel penerapan e-Bupot Unifikasi diajukan tiga pertanyaan kepada responden. Berdasarkan hasil olahan kuesioner responden diperoleh jawaban untuk variabel penerapan e-Bupot Unifikasi sebagai berikut:

Tabel 5.4
Deskripsi Variabel
Penerapan e-Bupot Unifikasi

No	Indikator	Item Pertanyaan	Σ JR	\bar{X} Ps - p	$(\bar{X}$ Ps- p)/5	Ps- p	Skor Indikator	Kategori
1.	Kehandalan sistem e-Bupot Unifikasi	1	430	4,30	0,83	85,8	85,8	Sangat Setuju
2.	Kemudahan dalam membuat bukti potong dan melaporkan SPT	2	437	4,39	0,88	89,6	89,6	Sangat Setuju
3.	Keamanan sistem yang baik	3	439	4,39	0,84	86,8	86,8	Sangat Setuju
	Rata-rata						89,8	Sangat Setuju

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa capaian indikator dari variabel penerapan e-Bupot Unifikasi memperoleh rata-rata capaian indikator 89,8. Dengan skor capaian ini dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan e-Bupot Unifikasi berada dalam standar keputusan sangat setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa responden dimudahkan dengan adanya penerapan e-Bupot Unifikasi seperti kemudahan dalam membuat bukti potong dan menyampaikan/melaporkan SPT, dan juga memiliki keamanan sistem yang baik.

5.3 Uji Instrumen

5.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan metode korelasi (*correlation*) pada SPSS 23 yaitu dengan melihat angka koefisien (*r*-hitung) dan nilai signifikansinya (probabilitas statistik) pada item korelasi dengan jumlah sampel kuesioner sebanyak 100 responden, maka dilakukan analisis korelasi antara skor total masing-masing variabel dengan skor total keseluruhan variabel. Apabila nilai *r*-hitung > *r*-tabel = 0,195 atau sig. < 0,05, maka dapat dinyatakan item tersebut valid, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid. Selanjutnya kuesioner tersebut akan digunakan dalam penelitian. Dari tabel 5.5 dapat diketahui bahwa nilai *r*-hitung > 0,195, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item penerapan e-Filing, penerapan e-Bupot Unifikasi dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi adalah valid. Dapat dilihat pada tabel 5.5 dibawah ini.

Tabel 5.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Penerapan e-Filing (X1)	0,778	0,195	Valid
Penerapan e-Bupot Unifikasi (X2)	0,768	0,195	Valid
Kepatuhan WPOP (Y)	0,797	0,195	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

5.3.2 Uji Reliabilitas

Untuk pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *crobach alpha* dengan jumlah sampel kuesioner sebanyak 100 responden. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai *r*-alpha > 0,6. Perhitungan reliabilitas alat ukur penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS

23. Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 5.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Penerapan e-Filling (X1)	0,733	0,6	Reliabel
Penerapan e-Bupot Unfikasi (X2)	0,669	0,6	Reliabel
Kepatuhan WPOP (Y)	0,773	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah.

Berdasarkan tabel 5.6 tersebut dapat diketahui bahwa koefisien Cronbach Alpha $> 0,6$, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner ada item-item pertanyaan variabel Penerapan e-filing, Penerapan e-Bupot Unifikasi, dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi adalah reliabel.

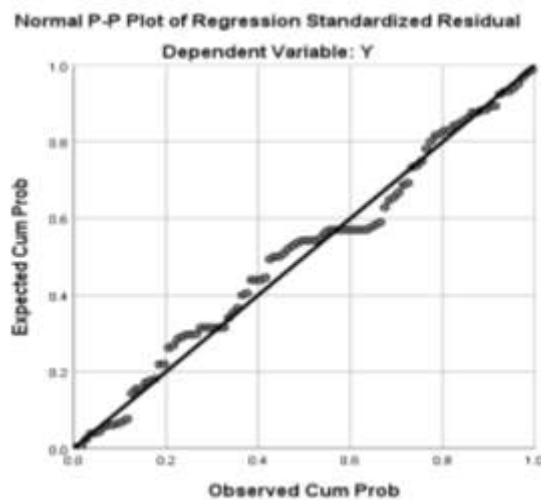
5.4 Uji Asumsi Klasik

5.4.1 Uji Normalitas

A. P-PLOT

Hasil dari uji P-PLOT menghasilkan garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa pola terdistribusi normal. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5.1
Hasil Uji P-PLOT



Sumber: Output data SPSS 23

5.4.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Tabel 5.7
Hasil Uji Linearitas

Variabel	f-hitung	f-tabel	Keterangan
Penerapan e-Filing (X1)	1,688	2,469	Linear
Penerapan e-Bupot Unifikasi (X2)	1,814	2,372	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil uji linearitas menunjukkan bahwa variabel independen penerapan e-filing berpengaruh secara linear terhadap variabel dependen karena $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$, variabel independen penerapan e-Bupot Unifikasi berpengaruh secara linear terhadap variabel dependen karena $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$.

5.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen):

Tabel 5.8
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	3,157	1,082	
	Penerapan e-filing (X1)	0,517	0,090	0,515	0,532	1,881
	Penerapan e-Bupot Unifikasi (X2)	0,408	0,117	0,313	0,532	1,881

a. Dependent Variable: Kepatuhan WPOP (Y)

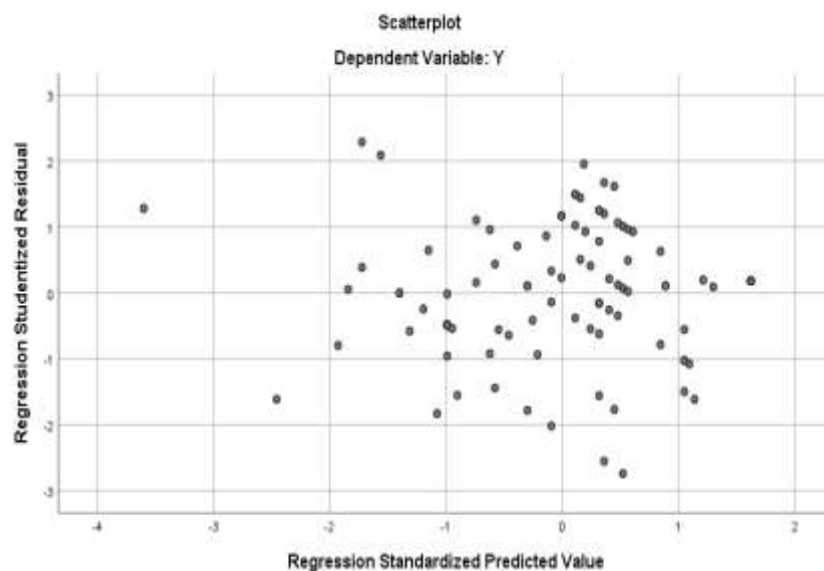
Sumber: Output data SPSS 23

Hasil dari uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* sebesar $0,532 > 0,1$ dan nilai VIF $1,881 < 10$ yang artinya keduanya menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas.

5.4.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Gambar 5.2
Scatterplot uji heterokedastisitas



Sumber: Ouput data SPSS 23

Hasil dari uji heterokedastisitas grafik scatterplot memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak artinya tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

5.5 Statistik Inferensial

5.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5.9
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,157	1,082		2,919	0,004
	Penerapan e-Filing (X1)	0,517	0,090	0,515	5,740	0,000
	Penerapan e-Bupot Unifikasi (X2)	0,408	0,117	0,313	3,489	0,001

a. Dependent Variable: Kepatuhan WPOP (Y)

Sumber: Ouput data SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi yang didapat adalah:

$$Y = 3,157 + 0,517 X 1 + 0,408 X 2$$

Pembahasan hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien variabel penerapan e-Filing yaitu 0,517 koefisien regresi variabel penerapan e-Filing menunjukkan pengaruh yang positif terhadap perubahan nilai variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini berarti setiap peningkatan satu variabel penerapan e-Filing dapat meningkatkan variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan peningkatan sebesar 0,517. Pengujian terhadap variabel penerapan e-Filing menunjukkan nilai signifikansi = 0,000 < α = 0,005. Hal ini berarti penerapan e-Filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- b. Nilai koefisien penerapan e-Bupot Unifikasi yaitu 0,408 koefisien regresi variabel penerapan e-Bupot Unifikasi menunjukkan pengaruh yang positif terhadap perubahan nilai variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal

ini berarti setiap peningkatan satu variabel penerapan e-Bupot Unifikasi dapat meningkatkan variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan peningkatan sebesar 0,408. Pengujian terhadap variabel penerapan e-Bupot Unifikasi menunjukkan nilai signifikansi = 0,001 < 0,005. Hal ini berarti penerapan e-Bupot Unifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

5.5.2 Uji Hipotesis

5.5.2.1 Uji t

Uji t berfungsi untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen penerapan e-Filing (X1), penerapan e-Bupot Unifikasi (X2) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y). Alpha yang digunakan adalah 0,05.

Tabel 5.10
Hasil Uji t

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig	Keterangan
Penerapan e-Filing	5,740	1,98498	0,000	Signifikan
Penerapan e-Bupot Unifikasi	3,489	1,98498	0,001	Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

1. Berdasarkan hasil pengujian variabel independen penerapan e-Filing (X1) memiliki nilai t-hitung > t-tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel independen penerapan e-Filing berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Berdasarkan hasil pengujian variabel independen penerapan e-Bupot Unifikasi (X2) memiliki nilai t-hitung > t-tabel dan nilai

signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel independen penerapan e-Bupot Unifikasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang.

5.5.3 Uji F

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Berikut hasil uji F.

Tabel 5.11
Hasil Uji F

Variabel	F-hitung	F-tabel	Sig	Keterangan
Penerapan e-Filing dan penerapan e-Bupot Unifikasi	68,198	3,091	0,000	Signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa penerapan e-Filing dan penerapan e-Bupot Unifikasi sebesar $0,000 < 0,05$ dan $F\text{-hitung } 68,198 > F\text{-tabel } 3,091$. Artinya variabel independen (Penerapan e-Filing dan e-Bupot Unifikasi) berpengaruh simultan terhadap variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi) secara signifikan.

5.5.4 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 5.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	0,584	0,576	2,148

a. Predictors: (Constant), Penerapan e-Bupot Unifikasi (X2), Penerapan e-Filing (X1)

b. Dependent Variable: Kepatuhan WPOP (Y)

Sumber: Ouput data SPSS 23

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas diketahui nilai adjusted R square sebesar 0,576 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel independen sebesar 57,6%.

5.6 Pembahasan

5.6.1 Pengaruh Penerapan e-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Penerapan e-filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, hal ini dibuktikan dengan capaian indikator variabel e-Filing memperoleh rata-rata capaian indikator sebesar 85,7. Dengan skor capaian ini dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan e-Filing berada dalam standar keputusan sangat setuju. Selain itu, hasil penelitian secara parsial (uji t) juga menunjukkan bahwa e-Filing berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karena memiliki t-hitung sebesar $5,740 > 1,984$ dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Korelasi antara e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi bersifat searah karena bernilai positif ini artinya semakin tinggi penerapan e-Filing maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dengan adanya penerapan e-filing wajib pajak dapat lebih mudah dan efisien mengisi dan mengirim SPT tahunan karena formulir yang tersedia di layanan pajak online membantu para wajib pajak. Selain itu, e-filing dapat diakses secara *real time* dimana saja dan kapan saja, sehingga penyampaian SPT dapat dilakukan dengan cepat dan adanya bukti berupa e-SPT sehingga dokumen kertas tidak lagi dibutuhkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestary Sofianty (2020) yang mengatakan bahwa

penerapan sisten e-Filing berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

5.6.2 Pengaruh e-Bupot Unifikasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Penerapan e-Bupot Unifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dibuktikan dengan capaian indikator dari variabel penerapan e-Bupot Unifikasi memperoleh rata-rata capaian indikator sebesar 89,8. Dengan adanya capaian ini dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan e-Bupot Unifikasi Berada dalam standar keputusan sangat setuju. Selain itu, hasil penelitian secara parsial (uji t) juga membuktikan bahwa e-Bupot Unifikasi memberikan pengaruh yang positif pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi karena memiliki nilai t-hitung sebesar $3,489 > 1,984$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Korelasi antara e-bupot Unifikasi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi bersifat searah karena bernilai positif ini artinya semakin tinggi penerapan e-Bupot Unifikasi maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dengan adanya penerapan e-Bupot Unifikasi juga membantu wajib pajak dalam melapor SPT tahunan, e-Bupot Unifikasi ini mempermudah wajib pajak dalam membuat bukti potong sehingga mengurangi penggunaan kertas. Selain itu, e-Bupot Unifikasi juga menjamin keamanan bukti potong yang dibuat oleh wajib pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sirait (2021) yang mengatakan

bahwa penerapan sistem E-Bupot Unifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

5.6.3 Pengaruh penerapan sistem e-Filing, dan penerapan e-Bupot Unifikasi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Penerapan e-Filing dan penerapan e-Bupot Unifikasi berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hasil secara simultan menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap peningkatan efisiensi wajib pajak dalam melakukan kewajiban sehingga meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Kupang. Hasil penelitian ini sejalan dengan Daeng (2022) yang mengatakan bahwa variabel e-filing, dan e-Bupot Unifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi.